

**PENERAPAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VIII DI MTs COKROAMINOTO WANADADI
KABUPATEN BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Jamingatun Solihah
NIM. 1223302021**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Arab yang ideal adalah pembelajaran yang memungkinkan para siswa menguasai empat keterampilan berbahasa (*Maharah al-Istima, al-Kalam, al-Qira'ah dan al-Kitabah*) secara proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan dan wacana, melainkan berfungsi aktif yaitu memahami (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Namun fenomena saat ini pelajaran Bahasa Arab dianggap oleh siswa adalah suatu pelajaran yang sulit, sehingga ketika pelajaran Bahasa Arab berlangsung siswa merasakan suatu beban. Oleh karena itu disini guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi bahasa arab terhadap siswa dikelas, sehingga dapat menghilangkan perasaan-perasaan negatif terhadap bahasa Arab dan juga kejenuhan serta kebosanan agar siswa dapat menerima pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki metode yang tepat agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif, mengena pada tujuan yang diharapkan. Peran guru sebagai pengajar dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan

yang dimiliki, cara memberikan pengajaran, metode, dan media yang dipakai. Sebab tidak semua siswa rajin dan mampu melakukan penyesuaian dengan situasi lingkungan belajar. Disamping itu juga kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut sehingga guru juga perlu untuk memiliki keterampilan mengajarkan bahasa Arab.¹

Seringkali guru menyampaikan pembelajaran dengan cara berceramah dan yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, ini seringkali membuat anak cenderung bosan dan tidak bisa menikmati pembelajaran sehingga pembelajaran Bahasa Arab tidak diminati oleh anak.² Dengan adanya keadaan tersebut maka strategi-strategi yang kreatif diperlukan untuk mempermudah pelajaran siswa. Siswa diharapkan agar tidak terbebani dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Agar dapat memilih metode pengajaran secara efektif dalam proses kegiatan belajar-mengajar siswa, salah satunya adalah diterapkannya suatu metode Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan berfokus pada kegiatan guru untuk mengaitkan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan situasi nyata dunia belajar siswa.³

¹Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm 1.

² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm 272

³ Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm 5.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Maret 2017 di MTs Cokroaminoto Wanadadi dan wawancara langsung dengan guru bahasa Arab, diperoleh informasi bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini dikarenakan beberapa hal seperti ketidakmampuan siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab, melafalkan kalimat Arab dan kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbahasa Arab, guru menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai usaha membantu siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dengan harapan siswa turut aktif dalam pembelajaran dan memahami apa yang dipelajarinya, serta mengamalkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan mereka. Hal ini dilakukan agar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih bersemangat karena dalam penyampaian materi tidak hanya mendengarkan, menghafal, dan mencatat sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis termotivasi untuk mengangkat dan mendalami terkait pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul skripsi ini maka paneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁴ Dengan kata lain, pembelajaran CTL merupakan suatu konsep belajar dalam rangka memotivasi dan membantu siswa agar mampu mengaitkan antara pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dengan dunia nyata, dimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Konsep belajar CTL, membantu guru menghadirkan dunia nyata tersebut ke dalam ruang kelas mereka dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu: Konstruktivisme, Menemukan (*inquiry*), Bertanya, Masyarakat Belajar, Pemodelan, Refleksi, dan Penilaian Sebenarnya. Hal ini dapat dilakukan apabila guru tanggap dan paham dengan situasi lingkunganserta menguasai materi pelajaran.

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 296

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya serta agar mampu mengaitkan antara pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dengan dunia nyata siswa dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas pengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.⁵

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.⁶ Sedangkan Bahasa Arab (*al-lughah al-'Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.⁷

⁵ M. fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras,2012), hlm 6-7

⁶ Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm 11

⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 32

Berdasarkan definisi di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab.

3. MTs Cokroaminoto Wanadadi

MTs Cokroaminoto Wanadadi merupakan salah satu lembaga formal setingkat SMP di bawah naungan Departemen Agama, yang beralamat di jalan HOS Cokroaminoto Wanadadi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

Dengan demikian, dari definisi operasional yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah penelitian dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menitikberatkan pada penerapan metode CTL dalam materi Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru di MTs Cokroaminoto Wanadadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi atau gambaran terkait metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi.
- b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada guru di MTs Cokroaminoto Wanadadi.
- c. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan pembelajaran bahasa arab bagi badan pendidikan yang mengadakan program pendidikan Bahasa Arab.
- d. Menambah pengetahuan penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan tambahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun kajian pustaka ini adalah seleksi-seleksi terhadap masalah-masalah yang akan menjadi topik penelitian. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam memudahkan dalam rangka menemukan solusi-solusi dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Yang pertama adalah skripsi dengan judul “Penerapan CTL dalam Pembelajaran Fiqih kelas IX di MTs Ma’arif NU 2 Sumpiuh Tahun Pelajaran 2010/2011” yang ditulis oleh Sri Agus Prihatin (2006). Pada penelitian ini menitikberatkan penerapan CTL pada kelas IX di Madrasah Tsanawiyah (MTs), mulai dari perencanaan pembelajaran CTL, dan penerapan CTL dalam pembelajaran Fiqih.

Yang kedua adalah skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Jenis Usaha Yang Dikelola Sendiri Melalui Pembelajaran Contextual *Teching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma’arif NU Kutawis Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011” oleh Uswatun Hasanah (2008). Dalam pembahasannya menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui pembelajaran CTL yaitu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar

74,16 dan hasil prosentase ketuntasan 70,97 % , sedangkan pada siklus II diperoleh nilai dengan rata-rata 91,84 dan hasil prosentase ketuntasan 93,56%.

Yang ketiga adalah skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Tegakpingen Kecamatan Pangadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”, skripsi tersebut lebih menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran kontekstual, implementasi kontekstual dalam pembelajaran IPA.

Dari ketiga skripsi di atas bahwa persamaan dalam penelitian ini adalah menerangkan tentang penerapan kontekstual, dan perbedaan dalam ketiga skripsi diatas adalah fokus dalam pembelajarannya, ada yang menerangkan pembelajaran tentang meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran Fiqih, dan pembelajaran IPA. Pada penelitian ini penulis menerangkan tentang pembelajaran kontekstual pada pembelajaran Bahasa Arab.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, pengesahan abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.s

Kedua, Bagian inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari: pertama metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meliputi pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan karakteristik *Contextual Teaching and Learning*, prinsip dasar *Contextual Teaching and Learning* (CTL), komponen utama *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan tahap pelaksanaan penerapan *Contextual Teaching and Learning*. Kemudian yang kedua: pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi pengertian pembelajaran Bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, fungsi pembelajaran Bahasa Arab. Ketiga penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Bab III metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs Cokroaminoto Wanadadi dan analisis data tentang metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pembelajaran Bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Metode CTL dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi, dilakukan mulai dengan perencanaan yang merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013, kemudian pelaksanaan yang berisi tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berisi komponen pembelajaran CTL yaitu konstruktivisme, *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan kegiatan penutup. Kemudian terakhir yaitu evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian autentik.

Secara umum penerapan metode CTL dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan komponen pembelajaran CTL. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII sesuai dengan komponen-komponen CTL, yakni konstruktifisme, *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan melakukan evaluasi dengan penilaian sebenarnya/autentik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MTs Cokroaminoto Wanadadi, maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran dan masukan untuk peningkatan prestasi para siswanya, yaitu:

1. Untuk guru
 - a. Guru agar selalu meningkatkan profesionalitasnya dalam mentransfer ilmu kepada para siswanya.
 - b. Meningkatkan pemahaman-pemahaman tentang metode-metode yang akan digunakan dalam setiap materi.
 - c. Guru harus selalu mampu menyiapkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran dan strategi apa yang tepat untuk digunakan.
 - d. Terus berinovasi terhadap penggunaan metode yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Untuk para siswa
 - a. Lebih giat belajar agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik karena penggunaan strategi menuntut kreatifitas dan pemahaman.
 - b. Tingkatkan keberanian untuk mengungkapkan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung.

- c. Tingkatkan terus budaya gemar membaca karena dengan membaca kita akan mendapat banyak sekali pengetahuan sehingga pengetahuan kita semakin luas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan ridho Allah, dengan diiringi upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuan, baik pikirannya, tenaga, waktu dan financial, sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan menuntun kita semua kepada jalan yang benar, dan menjadi orang-orang yang bermanfaat untuk orang lain. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Johnson, Ellian. 2012. *Contextual Teaching an Learning. Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Berwarna*. Bandung: Kaifa.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Researc Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cucu dan Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatthurrahman dan Sulistyorini Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fuad Effendy, Ahmad.2015. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Haris, A dan Jihan, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Kasiran, M. *Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. Malang: UIN Malik Press.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul dan Zayadi, Ahmad.2005. *Tadzkirah Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasadya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliawan, Ungguh Jasa. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa, E. 2011. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyono, Dedi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Reformasi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulistyorini dan Fatthurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- <http://ejournal.Undaris.ac.ad>.



IAIN PURWOKERTO